



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)

M Aryant Wahyu Pratama¹, Jawoto Nusantoro², Ana Septiani³

¹Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

aryantwahyu99@gmail.com¹, jawoto46@gmail.com², anaseptiani137@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence accounting students on career choices. The population in this study were undergraduate accounting students who are currently or have completed their thesis final assignments with a population of 74 students. This study uses a quantitative approach. The data used in this study are primary data obtained directly from research subjects in the form of a questionnaire with a Likert scale data measurement tool. The data analysis technique used is multiple linear regression and was performed with the help of IBM SPSS Version 25.0. The results showed that all factors that influence student career choices, namely work environment, professional training, social values, personality, job intrinsic values, job market considerations and professional recognition have a significant effect on student career choices.

Keywords : *Work Environment, Professional Training, Social Values, Personality, Job Intrinsic Value, Job Market Considerations, Professional Recognition and Career Selection.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata 1 akuntansi yang sedang atau telah menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan jumlah populasi 74 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dalam bentuk kuesioner (angket) dengan alat pengukuran data berupa *skala likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa yaitu lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Kata kunci : *Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Personalitas, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional Dan Pemilihan Karir.*

PENDAHULUAN

Sumber tenaga manusia yang bermutu, yang ialah produk pembelajaran, ialah kunci keberhasilan sesuatu negeri. Pesatnya pertumbuhan dunia bisnis membagikan lapangan kerja yang bermacam-macam buat angkatan kerja. Salah satu yang terkategori dalam angkatan kerja yakni sarjana ekonomi khususnya lulusan dari Jurusan akuntansi universitas negara ataupun swasta.

Pertumbuhan dalam dunia bisnis wajib senantiasa direspon oleh sistem pembelajaran akuntansi supaya bisa menciptakan sarjana akuntansi yang bermutu serta siap gunakan didunia kerja. Supaya bisa menggapai tujuan tersebut hingga desain pembelajaran akuntansi wajib relevan terhadap dunia kerja, dalam Menimpa ini dunia kerja buat sarjana akuntansi (Maya Sari, 2013).

Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis memiliki peluang besar dalam dunia kerja mau pun bisnis sehingga banyak calon mahasiswa yang mengambil pilihan fakultas tersebut, beragam prodi yang ditawarkan oleh FEB (fakultas ekonomi dan bisnis) salah satunya ialah prodi akuntansi. Dalam dunia kerja, ada sebagian profesi yang bisa diseleksi oleh sarjana akuntansi, misalnya profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan industri, serta akuntan pemerintah. Bersumber pada dari bermacam tipe karir yang bisa dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menampilkan kalau tiap sarjana akuntansi leluasa buat memilih karir apa yang hendak dijalannya. Dalam memilih karir yang hendak dijalannya, mahasiswa akuntansi mempunyai bermacam pertimbangan buat memilih karir apa yang hendak dijalannya. Faktor- faktor yang mempengaruhinya terdiri dari pelatihan handal, pengakuan handal, nilai-nilai sosial, area kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas (Ardiani, Nina, Netty, 2013), dan nilai intrinsik perusahaan (Ni Made Siskayani, Putu Wenny Saitri, 2017).

LANDASAN TEORI

Teori Persepsi

“Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman” (Thoha, 2012). “Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu hal yang mereka lihat maupun dengar. Persepsi orang timbul dari dalam diri masing-masing. Mengungkapkan bahwa persepsi berperan dalam penerimaan rangsangan, mengaturnya dan menerjemahkan atau menginterpretasikan rangsangan yang sudah teratur itu untuk mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap” (Thoha, 2012).

“Persepsi merupakan proses pengamatan penginderaan terhadap objek tertentu. Objek tersebut dapat berupa orang, situasi, dan kejadian atau peristiwa. Dalam kehidupan sehari-hari persepsi lebih diidentifikasi sebagai pandangan. Artinya bagaimana pandangan seseorang terhadap objek atau kejadian pada saat tertentu. Hasil pengamatan tersebut diproses secara sadar sehingga individu kemudian dapat memberi arti kepada objek yang diamati tersebut” (Yudha, 2010).

Karier

Karier yakni sesuatu rangkaian sikap serta perilaku yang berhubungan dengan pengalaman ataupun kegiatan kerja sepanjang rentang waktu pada kehidupan seseorang orang dan ialah rangkaian kegiatan kerja berkepanjangan. Karir ialah keadaan yang bisa membuktikan terdapatnya kenaikan status kepegawaian seseorang orang dalam organisasi cocok dengan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.

Karier ialah peran, rangkaian pekerjaan serta posisi yang sempat diduduki oleh seorang sepanjang masa kerjanya. Karir bisa membuktikan kenaikan ataupun pertumbuhan pegawai secara orang pada sesuatu jenjang yang di capai sepanjang masa kerjanya didalam organisasi.

Lingkungan Kerja

Keadaan zona kerja yang kondusif buat bekerja sangat butuh di perhatikan oleh masing-masing industri. Zona kerja yang kurang mencukupi hendak bisa merendahkan kinerja karyawan begitu pula buat para calon karyawan hendak berfikir 2 kali lipat buat bekerja disitu sehabis memandang keadaan zona kerjanya. Mahasiswa akuntansi yang mempunyai jiwa kompetensi yang besar umumnya cenderung memilih zona pekerjaan yang dapat membagikan tantangan sehingga mahasiswa hendak memperoleh kepuasan tertentu kalau dapat menyelesaikan tantangan yang hendak diberikan dengan baik, (Apriyan, 2011).

Pelatihan Profesional

Pelatihan handal meliputi hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan keahlian serta prestasi dalam melakukan tugas-tugas selaku akuntan publi, (Merdekawati serta Sulistyawati, 2010), (Alhadar, 2013), serta (Chan, 2012). Menurut (Saputra, 2018) program training (pelatihan) merupakan sesuatu program pembelajaran yang dicoba secara sistematis serta terorganisir dan dibimbing oleh tenaga

handal, buat tingkatkan keahlian dalam bidang pekerjaan supaya menggapai target kerja yang di idamkan oleh industri ataupun organisasi dan membetulkan serta meningkatkan perilaku, tingkah laku, keahlian serta pengetahuan dari para karyawan yang cocok dengan kemauan industri.

Nilai-Nilai Sosial

Nilai- nilai sosial menekan pekerjaan akuntan lebih dihargai dan menciptakan tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan atensi pada dekat oleh seorang akuntan hendak tingkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntan. Nilai- nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilah profesi yang meliputi: peluang berhubungan, kepuasan individu, peluang buat melaksanakan hobi, serta atensi sikap orang, (Aprilyan, 2011).

Personalitas

Personalitas berarti ciri psikologi dari dalam yang membetulkan serta mereflesikan gimana seorang merespon lingkungannya. Personalitas mempengaruhi terhadap sikap orang tersebut. Mengatakan bila personalitas ialah salah satu determinan yang potensial terhadap sikap orang dikala berhadapan dengan suasana/keadaan tertentu. Personalitas menunjukkan gimana mengendalikan maupun mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.

Nilai Intrinsik Pekerjaan

Nilai intrinsik pekerjaan ialah kepuasan yang diterima oleh orang disaat maupun sehabis ia melakukan pekerjaan (Pruto, 2012). Kepuasan kerja ialah tingkatan kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan maupun pekerjaannya dalam organisasi. Aspek intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, terletak di dalam zona yang dinamis, mendukung kreativitas, memberikan kebebasan ataupun otonomi.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja serta tersedianya lapangan kerja ataupun kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja ialah aspek di mana karir yang diseleksi bisa bertahan dalam jangka waktu yang lumayan lama. Karir yang diharapkan bukan opsi karir sedangkan, hendak namun wajib bisa terus bersinambung hingga seorang nantinya hendak pensiun. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan 2 statment menimpa keamanan kerja serta kemudahan mengakses lapangan pekerjaan.

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Pengakuan prestasi kerja hendak dapat tingkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat tingkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik. Mahasiswa yang memilah karir selaku akuntan menyangka kalau karir yang dipilihnya banyak membagikan peluang buat tumbuh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menganalisis data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Putri dan Dewi, 2019). Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, dan perhitungan statistik lainnya. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui metode survey dengan pembagian kuesioner kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 1. Tabel Uji Normalitas Lingkungan Kerja (X1)

		Unstandardize d Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,03172914
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,749
Asymp. Sig. (2-tailed)		,628

(Sumber: Output IBM SPSS)

Berdasarkan tabel 1, disimpulkan bahwa jumlah Sig. (2-taillet) lingkungan kerja (X1) 0,628 lebih besar dari 0,05 ataupun 5% hingga bisa disimpulkan kalau informasi terdistribusi wajar.

Tabel 2. Tabel Uji Normalitas Pelatihan Profesional (X2)

		Unstandardize d Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34279620
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,598
Asymp. Sig. (2-tailed)		,866

(Sumber: Output IBM SPSS)

Berdasarkan tabel 2, disimpulkan bahwa jumlah Sig. (2-taillet) pelatihan profesional (X2) 0,866 lebih besar dari 0,05 ataupun 5% hingga bisa disimpulkan kalau informasi terdistribusi wajar.

Tabel 3. Tabel Uji Normalitas Nilai-Nilai Sosial (X3)

		Unstandardize d Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,21461378
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,045
Kolmogorov-Smirnov Z		,867
Asymp. Sig. (2-tailed)		,439

(Sumber: Output IBM SPSS)

Berdasarkan tabel 3, disimpulkan bahwa jumlah Sig. (2-taillet) nilai-nilai sosial (X3) 0,439 lebih besar dari 0,05 ataupun 5% hingga bisa disimpulkan kalau informasi terdistribusi wajar.

Tabel 4. Tabel Uji Normalitas Personalitas (X4)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23969813
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		1,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190

(Sumber: Output IBM SPSS)

Berdasarkan tabel 4, disimpulkan bahwa jumlah Sig. (2-tailed) personalitas (X4) 0,190 lebih besar dari 0,05 ataupun 5% hingga bisa disimpulkan kalau informasi terdistribusi wajar.

Tabel 5. Tabel Uji Normalitas Nilai Intrinsik pekerjaan (X5)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,10773298
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,103
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,978
Asymp. Sig. (2-tailed)		,294

(Sumber: Output IBM SPSS)

Berdasarkan tabel 5, disimpulkan bahwa jumlah Sig. (2-tailed) nilai intrinsik pekerjaan (X5) 0,294 lebih besar dari 0,05 ataupun 5% hingga bisa disimpulkan kalau informasi terdistribusi wajar.

Tabel 6. Tabel Uji Normalitas Pertimbangan Pasar Kerja (X6)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,25566785
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,992
Asymp. Sig. (2-tailed)		,279

(Sumber: Output IBM SPSS)

Berdasarkan tabel 6, disimpulkan bahwa jumlah Sig. (2-tailed) pertimbangan pasar kerja (X6) 0,279 lebih besar dari 0,05 ataupun 5% hingga bisa disimpulkan kalau informasi terdistribusi wajar.

Tabel 7. Tabel Uji Normalitas Pengakuan Profesional (X7)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18462792
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,665
Asymp. Sig. (2-tailed)		,769

(Sumber: Output IBM SPSS)

Berdasarkan tabel 7, disimpulkan bahwa jumlah Sig. (2-tailed) pengakuan profesional (X7) 0,769 lebih besar dari 0,05 ataupun 5% hingga bisa disimpulkan kalau informasi terdistribusi wajar.

Uji Leniaritas

Tabel 8. Tabel Uji Liniaritas Lingkungan Kerja (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			300,495	11	27,318	24,871	,000
Pemilihan Karir (Y) * Lingkungan Kerja (X1)	Between Groups	Linearity	290,889	1	290,889	264,835	,000
		Deviation from Linearity	9,606	10	,961	,875	,561
	Within Groups		68,099	62	1,098		
Total			368,595	73			

(Sumber: Output IBM SPSS)

Bersumber pada tabel 8, disimpulkan bahwa nilai Sig. Deviation from linearity lingkungan kerja(X1) 0,561 lebih besar dari 0,05 hingga bisa disimpulkan kalau ada ikatan yang linear antara variabel leluasa dengan variabel terikat.

Tabel 9. Tabel Uji Liniaritas Pelatihan Profesional (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			253,217	10	25,322	13,826	,000
Pemilihan Karir (Y) * Pelatihan Profesional (X2)	Between Groups	Linearity	236,968	1	236,968	129,392	,000
		Deviation from Linearity	16,248	9	1,805	,986	,461
	Within Groups		115,378	63	1,831		

Total	368,59 5	73			
-------	-------------	----	--	--	--

(Sumber: Output IBM SPSS)

Bersumber pada tabel 9, disimpulkan bahwa nilai Sig. Deviation from linearity pelatihan profesional(X2) 0, 461 lebih besar dari 0, 05 hingga bisa disimpulkan kalau ada ikatan yang linear antara variabel leluasa dengan variabel terikat.

Tabel 10. Tabel Uji Linieritas Nilai-Nilai Sosial (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			267,03 5	9	29,671	18,697	,000
Pemilihan Karir (Y) * Nilai-Nilai Sosial (X3)	Between Groups	Linearity	260,89 9	1	260,89 9	164,41 1	,000
		Deviation from Linearity	6,136	8	,767	,483	,864
	Within Groups		101,56 0	64	1,587		
Total			368,59 5	73			

(Sumber: Output IBM SPSS)

Bersumber pada tabel 10, disimpulkan bahwa nilai Sig. Deviation from linearity nilai- nilai sosial(X3) 0, 864 lebih besar dari 0, 05 hingga bisa disimpulkan kalau ada ikatan yang linear antara variabel leluasa dengan variabel terikat.

Tabel 11. Tabel Uji Linieritas Personalitas (X4)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			265,46 2	10	26,546	16,216	,000
Pemilihan Karir (Y) * Personalitas (X4)	Between Groups	Linearity	256,40 4	1	256,40 4	156,62 8	,000
		Deviation from Linearity	9,057	9	1,006	,615	,780
	Within Groups		103,13 3	63	1,637		
Total			368,59 5	73			

(Sumber: Output IBM SPSS)

Bersumber pada tabel 11, disimpulkan bahwa nilai Sig. Deviation from linearity personalitas(X4) 0, 780 lebih besar dari 0, 05 hingga bisa disimpulkan kalau ada ikatan yang linear antara variabel leluasa dengan variabel terikat.

Tabel 12. Tabel Uji Linieritas Nilai Intrinsik Pekerjaan (X5)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			291,007	9	32,334	26,672	,000
Pemilihan Karir (Y) *	Between Groups	Linearity	279,018	1	279,018	230,156	,000
Nilai Intrinsik Pekerjaan (X5)		Deviation from Linearity	11,989	8	1,499	1,236	,293
	Within Groups		77,587	64	1,212		
	Total		368,595	73			

(Sumber: Output IBM SPSS)

Bersumber pada tabel 12, disimpulkan bahwa nilai Sig. Deviation from linearity nilai intrinsik pekerjaan(X5) 0, 293 lebih besar dari 0, 05 hingga bisa disimpulkan kalau ada ikatan yang linear antara variabel leluasa dengan variabel terikat.

Tabel 13. Tabel Uji Linieritas Pertimbangan Pasar Kerja (X6)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			271,817	11	24,711	15,831	,000
Pemilihan Karir (Y) *	Between Groups	Linearity	253,495	1	253,495	162,400	,000
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)		Deviation from Linearity	18,321	10	1,832	1,174	,326
	Within Groups		96,778	62	1,561		
	Total		368,595	73			

(Sumber: Output IBM SPSS)

Bersumber pada tabel 13, disimpulkan bahwa nilai Sig. Deviation from linearity pertimbangan pasar kerja(X6) 0, 326 lebih besar dari 0, 05 hingga bisa disimpulkan kalau ada ikatan yang linear antara variabel leluasa dengan variabel terikat.

Tabel 14. Tabel Uji Linieritas Pengakuan Profesional (X7)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			275,696	10	27,570	18,697	,000
Pemilihan Karir (Y) *	Between Groups	Linearity	266,151	1	266,151	180,493	,000
Pengakuan Profesional (X7)		Deviation from Linearity	9,546	9	1,061	,719	,689
	Within Groups		92,898	63	1,475		
	Total		368,595	73			

(Sumber: Output IBM SPSS)

Bersumber pada tabel 14, disimpulkan bahwa nilai Sig. Deviation from linearity pengakuan profesional(X7) 0, 689 lebih besar dari 0, 05 hingga bisa disimpulkan kalau ada ikatan yang linear antara variabel leluasa dengan variabel terikat.

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Tabel 15, Hasil Uji Parsial Pernyataan Lingkungan Kerja (X1) Pelatihan Profesional (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Personalitas (X4), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X5) , Pertimbangan Pasar Kerja (X6), Pengakuan Profesional (X7) Terhadap Pemilihan Karir (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,590	1,305		-1,984	,051
Lingkungan Kerja (X1)	,170	,052	,177	3,258	,002
Pelatihan Profesional (X2)	,090	,040	,098	2,271	,026
Nilai-Nilai Sosial (X3)	,152	,039	,175	3,906	,000
Personalitas (X4)	,099	,041	,112	2,431	,018
Nilai Intrinsik Pekerjaan (X5)	,239	,049	,231	4,918	,000
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	,116	,046	,119	2,537	,014
Pengakuan Profesional (X7)	,194	,041	,212	4,769	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir (Y)

(Sumber: Output IBM SPSS)

Tabel 15, disimpulkan bahwa lingkungan kerja (X1) memiliki nilai $t_{hitung} 3,258 > t_{tabel} 1,99656$ hingga bisa disimpulkan kalau H_{01} ditolak serta H_{a1} diterima ada pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Disimpulkan bahwa pelatihan profesional (X2) memiliki nilai $t_{hitung} 2,271 > t_{tabel} 1,99656$ hingga bisa disimpulkan kalau H_{02} ditolak serta H_{a2} diterima ada pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial (X3) memiliki nilai $t_{hitung} 3,906 > t_{tabel} 1,99656$ hingga bisa disimpulkan kalau H_{03} ditolak serta H_{a3} diterima ada pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Disimpulkan bahwa personalitas (X4) memiliki nilai $t_{hitung} 2,431 > t_{tabel} 1,99656$ hingga bisa disimpulkan kalau H_{04} ditolak serta H_{a4} diterima ada pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Disimpulkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan (X5) memiliki nilai $t_{hitung} 4,918 > t_{tabel} 1,99656$ hingga bisa disimpulkan kalau H_{05} ditolak serta H_{a5} diterima ada pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja (X6) memiliki nilai $t_{hitung} 2,537 > t_{tabel} 1,99656$ hingga bisa disimpulkan kalau H_{06} ditolak serta H_{a6} diterima ada pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Disimpulkan bahwa pengakuan profesional (X7) memiliki nilai $t_{hitung} 4,769 > t_{tabel} 1,99656$ hingga bisa disimpulkan kalau H_{07} ditolak serta H_{a7} diterima ada pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 16, Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352,465	7	50,352	206,035	,000 ^b
	Residual	16,129	66	,244		
	Total	368,595	73			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengakuan Profesional (X7), Pelatihan Profesional (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3) , Personalitas (X4), Pertimbangan Pasar Kerja (X6), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X5), Lingkungan Kerja (X1)

(Sumber: Output IBM SPSS)

Tabel 16, disimpulkan bahwa hasil uji simultan keseluruhan variabel idependen adalah ,000 < 0,05 dan nilai $F_{hitung} 206,035 > F_{tabel} 2,14$ bisa disimpulkan kalau hingga H_{08} ditolak serta H_{a8} diterima, variabel independen secara bersama- sama mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa hasil uji parsial nilai $t_{hitung} 3,258 > t_{tabel} 1,99656$ hingga bisa disimpulkan kalau area kerja mempengaruhi terhadap pemilihan karir, serta hasil uji simultan nilai sig. merupakan $000 < 0,05$ serta nilai $f_{hitung} 206,035 > f_{tabel} 2,14$ hingga bisa disimpulkan kalau variabel area kerja mempengaruhi signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa, jadi bisa disimpulkan dari hasil uji parsial serta uji simultan kalau area kerja sangat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa..

Pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa hasil uji parsial nilai $t_{hitung} 2,271 > t_{tabel} 1,99656$ hingga bisa disimpulkan kalau pelatihan handal mempengaruhi terhadap pemilihan karir, serta hasil uji simultan nilai sig. merupakan $000 < 0,05$ serta nilai $f_{hitung} 206,035 > f_{tabel} 2,14$ hingga bisa disimpulkan kalau variabel pelatihan handal mempengaruhi signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa, jadi bisa disimpulkan dari hasil uji parsial serta uji simultan kalau pelatihan handal sangat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa..

Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa hasil uji parsial nilai $t_{hitung} 3,906 > t_{tabel} 1,99656$ sampai dapat disimpulkan jika nilai- nilai sosial pengaruhi terhadap pemilihan karir, dan hasil uji simultan nilai sig. merupakan $000 < 0,05$ serta nilai $f_{hitung} 206,035 > f_{tabel} 2,14$ hingga dapat disimpulkan jika variabel nilai- nilai sosial pengaruhi signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa, jadi dapat disimpulkan dari hasil uji parsial dan uji simultan jika nilai- nilai sosial sangat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa hasil uji parsial nilai $t_{hitung} 2,431 > t_{tabel} 1,99656$ maka dapat disimpulkan bahwa personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir, dan hasil uji simultan nilai sig. merupakan $000 < 0,05$ serta nilai $f_{hitung} 206,035 > f_{tabel} 2,14$ hingga bisa disimpulkan kalau variabel personalitas mempengaruhi signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa, jadi bisa disimpulkan dari hasil uji parsial serta uji simultan kalau personalitas sangat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap pemilihan karir mahasiswa hasil uji parsial nilai $t_{hitung} 4,918 > t_{tabel} 1,99656$ sampai dapat disimpulkan jika nilai intrinsik pekerjaan mempengaruhi terhadap pemilihan karir, dan hasil uji simultan nilai sig. merupakan $000 < 0,05$ serta nilai $f_{hitung} 206,035 > f_{tabel} 2,14$ hingga dapat disimpulkan jika variabel nilai intrinsik pekerjaan mempengaruhi signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa, jadi dapat disimpulkan dari hasil uji parsial dan uji simultan jika nilai intrinsik pekerjaan sangat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa hasil uji parsial nilai $t_{hitung} 2,537 > t_{tabel} 1,99656$ sampai dapat disimpulkan jika pertimbangan pasar kerja mempengaruhi terhadap pemilihan karir, dan hasil uji simultan nilai sig. merupakan $000 < 0,05$ serta nilai $f_{hitung} 206,035 > f_{tabel} 2,14$ hingga dapat disimpulkan jika variabel pertimbangan pasar kerja mempengaruhi signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa, jadi dapat disimpulkan dari hasil uji parsial dan uji simultan jika pertimbangan pasar kerja sangat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa hasil uji parsial nilai $t_{hitung} 4,769 > t_{tabel} 1,99656$ hingga bisa disimpulkan kalau pengakuan handal mempengaruhi terhadap pemilihan karir, serta hasil uji simultan nilai sig. merupakan $000 < 0,05$ serta nilai $f_{hitung} 206,035 > f_{tabel} 2,14$ hingga bisa disimpulkan kalau variabel pengakuan handal mempengaruhi signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa, jadi bisa disimpulkan dari hasil uji parsial serta uji simultan kalau pengakuan handal sangat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan: Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Pemilihan karir mahasiswa di pengaruhi secara signifikan oleh lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda'i, Yusfane. 2014. Kesiapan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. *Jurnal DPPM UII*. (284-293).
- Alhadar, Mochammad Audi. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Aprilyan, Lara Absara. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati & Netty Sylviana. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1, No.1, Januari 2012*.
- Dian Putri Merdekawati & Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: UNDIP
- Lu, M. (2019). Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN terhadap Elemen Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia.
- Merdekawati, Dian Putri., dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Aset*. Vol 13, No. 1, Maret 2011, pp, 9-19.
- Ni Made Siskayani & Putu Wenny Saitri. 2017. ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK.
- Prabowo, Yudha. (2010). Studi Deskriptif Tentang Persepsi Manager PT. "X" di Kota Bandung Mengenai Ruang Kerja Ideal. Undergraduate thesis, Universitas Kristen Maranatha.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq).
- Toha, M. (2012). Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawaliipress.